

Tutup tangki bahan bakar minyak sepeda motor



© BSN 1997

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin, menggandakan dan mengumumkan sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun dan dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Manggala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

02

11 01/12-11/10

SNI 09-4407-97

PENDAHULUAN

Standar Tutup Tangki Bahan Bakar Minyak Sepeda Motor disusun untuk mengetahui kemampuan tutup tangki yang sesuai dengan ketentuan spesifikasi pembuat kendaraan bermotor.

Penyusunan Standar Industri ini melalui Rapat-rapat Teknis, Rapat Pra Konsensus Nasional dan Rapat Konsensus Nasional yang diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 30 Oktober 1995, disusun oleh PT. Honda (PT. Federal Motor) dan dibantu oleh PT. Yamaha, PASMI, PT. ISI, Balai PLJSKB Bekasi, Dit.Jen. Hub. Darat, PT. KGD Indonesia, Dit.Latas POLRI, Pustan dan Dit.Jen. ILME, Industri ALat Angkut Departemen Perindustrian.

Sebagai acuan :

SAE J. 1241 *"Fuel Tank Cap Leakage Test"*

Hasil uji di Laboratorium PT. Federal Motor

DAFTAR ISI

PENDAHULUAN	i
DAFTAR ISI	ii
1. RUANG LINGKUP	1
2. DEFINISI	1
3. KONDISI UJI	1
4. ALAT UJI	2
5. SYARAT MUTU	2
6. CARA PENGAMBILAN CONTOH	2
7. CARA UJI	3
8. SYARAT LULUS UJI	3
9. PENANDAAN	3

TUTUP TANGKI BAHAN BAKAR MINYAK SEPEDA MOTOR

1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi definisi, kondisi uji, alat uji, syarat mutu, cara pengambilan contoh uji, cara uji, syarat lulus uji, syarat penandaan untuk pengujian unjuk kerja tutup tangki bahan bakar minyak (BBM) sepeda motor pada saat terpasang pada unit sepeda motor.

2. DEFINISI

Unjuk kerja tutup tangki BBM meliputi antara lain :

2.1. Daya alir BBM; Kemampuan tutup tangki untuk mengalirkan BBM dari tangkinya dihitung dalam satuan volume pada suatu waktu tertentu.

2.2. Daya Tahan Kebocoran; Kemampuan tutup tangki untuk menahan cairan BBM keluar dari tangki saat dimiringkan atau dibalik, diukur pada saat mulai bocor dan jumlah kebocoran pada selang waktu tertentu.

2.3. Kondisi normal tutup tangki adalah kondisi kering.

2.4. Kondisi rendam BBM adalah perendaman tutup tangki dengan BBM selama 48 jam sebelum pengujian.

3. KONDISI UJI

3.1 Tangki BBM diisi penuh, minimum 90% volume total (sampai mulut tangki)

3.2 Tutup tangki harus terpasang dengan benar

3.3 Saat uji kebocoran, katup keluaran pada tangki ditutup

3.4 Saat uji aliran BBM, ketinggian selang aliran BBM terhadap tangki harus sesuai kondisi sebenarnya (gambar 1).

3.5 Tangki BBM yang dipergunakan harus sesuai dengan spesifikasi pabrik pembuat sesuai pasangannya tutup tangki yang diuji.

3.6 Spesifikasi gasket yang dipergunakan harus memenuhi syarat yang ditentukan tentang *Uji karet tutup BBM Kendaraan Bermotor*

3.7 Dimensi tutup tangki harus dalam kondisi standar yang ditentukan pembuat.

3.8 BBM yang dipergunakan sesuai dengan spesifikasi pembuat sepeda motor.

4. ALAT UJI

4.1. Alat pengukur waktu; Jam henti.

4.2. Pengukur volume cairan; Gelas ukur 50 ml, 500 ml.

5. SYARAT MUTU

5.1 Pengujian Aliran BBM

1) Banyaknya aliran pada kondisi normal minimal 300 ml dalam waktu 60 sekon

2) Banyaknya aliran pada kondisi rendam BBM minimal 150 ml dalam waktu 60 sekon

5.2 Daya Tahan Kebocoran

1) Lamanya waktu BBM mulai merembes adalah minimal 6 sekon

2) Volume perembesan BBM maksimum 30 ml dalam waktu 5 menit.

6. CARA PENGAMBILAN CONTOH UJI

Sampel tutup tangki yang diuji adalah 1 % (satu persen) atau minimum 5 (lima) buah dari satu lot produksi.

7. CARA UJI

7.1 Daya Alir

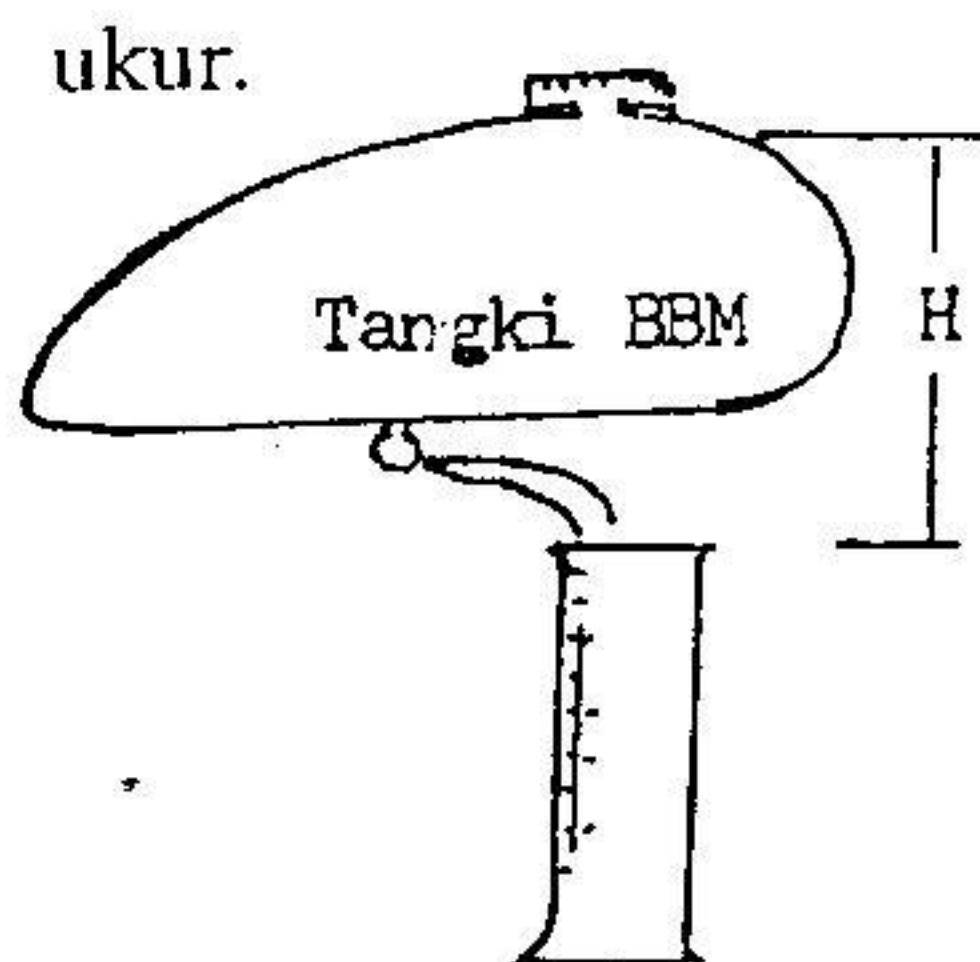
Pada pengujian daya alir dilakukan 2 kondisi tutup tangki yaitu pada kondisi normal dan kondisi rendam BBM. Untuk kondisi rendam BBM harus segera dilakukan pengujian setelah proses perendaman.

- 1) Letakkan tangki dan selang keluaran BBM pada ketinggian tertentu (H), ketinggian pada kondisi sepeda motor sebenarnya (Gambar 1).
- 2) Siapkan gelas ukur di bawah selang keluaran dari katup bahan bakar
- 3) Siapkan jam henti dan jalankan saat katup BBM dibuka
- 4) Buka tutup keluaran tangki hingga BBM mengalir selama hingga 60 sekon
- 5) Catat volume BBM yang tertampung pada gelas ukur.

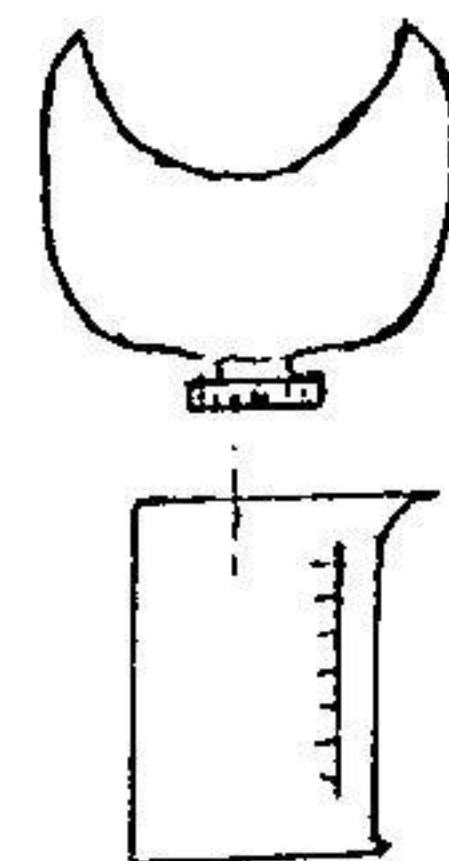
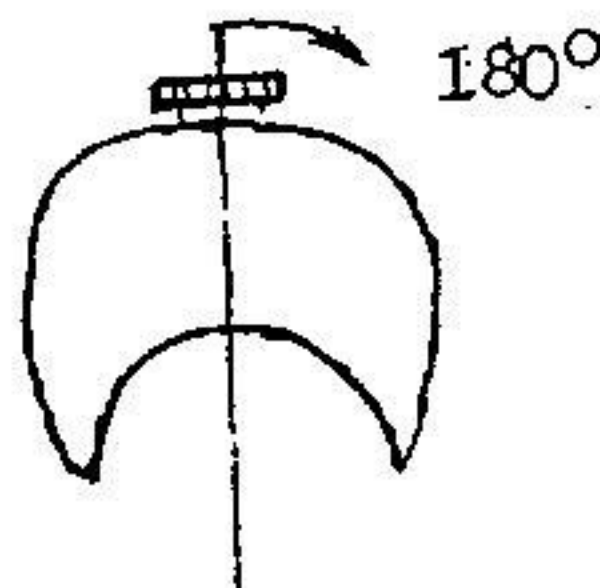
7.2 Daya Tahan Kebocoran

Hanya dilakukan pada kondisi normal :

- 1) Letakkan gelas ukur untuk mengukur BBM yang keluar dari tangki (Gambar 2)
- 2) Siapkan jam henti dan operasikan ketika tangki mulai diputar
- 3) Balikkan tangki hingga 180 derajat terhadap permukaan dan catat waktunya
- 4) Catat waktu saat BBM mulai merembes keluar tangki melalui tutupnya
- 5) Biarkan pengujian berlangsung selama 5 menit.
- 6) Hentikan operasi jam henti, lalu putar kembali tangki BBM pada posisi semula
- 7) Catat volume BBM yang mengalir dan yang ditampung di gelas ukur.



Gambar 1
Daya Alir



Gelas Ukur
Gambar 2 Daya Tahan Kebocoran

3 dari 4

HASIL UJI TUTUP TANGKI BAHAN BAKAR MINYAK SEPEDA MOTOR

Merek / Tipe Sepeda Motor :
 Pembuat Tutup Tangki :
 Tanggal Uji :
 Lokasi Uji :
 Pengujian :
 Suhu (°C) :
 - Basah :
 - Kering :

Data Teknis

Kapasitas Tangki :
 Ketinggian BBM
 terhadap Curahan (H) :
 Tipe BBM :
 Angka Oktan :

Pengujian	Satuan	Unit Uji						Standar	Catatan
		1	2	3	4	5	Rata-rata		
A. Uji Aliran									
1. Normal	ml							minimal 300 ml	
2. Rendam Bensin								minimal 150 ml	
B. Daya Tahan Bocor									
1. Waktu Mulai Saat Bocor	detik							maksimal 6 detik	
2. Volume Kebocoran	ml / 5 menit							maksimal 30 detik	

Tutup tangki dinyatakan lulus uji apabila seluruh sampel memenuhi syarat mutu butir 5

8. SYARAT LULUS UJI

Tutup tangki dinyatakan lulus uji apabila memenuhi seluruh syarat mutu dalam butir 5.1 dan 5.2.

9. PENANDAAN

Pada setiap produk diberi tanda:

Tanggal, bulan produksi atau nomor lot.







BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3,4,7,10
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id